

SUMMARY

This research was conducted using the SWOT analysis method (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) by looking at the existing internal and external factors. The results of this study indicate that the internal factors that become the strength in the development of the Minapolitan area are the potential of fishery resources which are quite large, the culture of the people of Ogan Komering Ulu Regency which still dominates the traditional and living nature of mutual assistance and mutual cooperation, the existence of fishery facilities and infrastructure in the form of BBI (Balai Seed Ikan) Raksa Jiwa, and assistance from the government in the form of procurement of facilities and infrastructure to develop fishery production. While the internal factors that become weaknesses are the lack of facilities and infrastructure that support the Minapolitan area, Limited level of education of fish farmers in managing fishery products that can support the development process in various existing sectors, especially the fisheries sector in Ogan Komering Ulu Regency, The socialization of the Ogan Komering Ulu Regency government has not been optimal yet to the community (fish farmers) on the superior potential they have, especially the fisheries sector, The awareness level quality of fish farmers fishery products is still low, and has not been able to increase Regional Original Income. The external factor that becomes an opportunity is the existence of a policy regarding the development of minapolitan as stated in the Minister of Marine Affairs and Fisheries, No.32/Men/2010, SK OKU's Regent No. 230/KPTS/XXV/2010 and RTRW OKU Regency, regarding the determination of the minapolitan area of Ogan Komering Ulu Regency, Introducing fishery products in Ogan Komering Ulu Regency on a national scale. Meanwhile, external factors that pose a threat are the impact on the possibility of damage to the natural environment, as a result of the development of this sector and the possibility of the entry of foreign investors who are contrary to the culture of the people in the Ogan Komering Ulu Regency area. The results of the SWOT analysis show that alternative strategies that can be implemented include increasing the facilities and infrastructure to support Minapolitan, improving accessibility to facilitate marketing results, preparing the Minapolitan area master plan, providing motivation to fish farmers by introducing appropriate and effective technology, improving product quality, generated.

Keywords: *Minapolitan, SWOT Analysis, Fisheries Sub-sector, Internal and External Factors*

RINGKASAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) dengan melihat faktor internal dan eksternal yang ada. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internal yang menjadi kekuatan dalam pengembangan kawasan Minapolitan adalah potensi sumber daya perikanan yang cukup besar, budaya masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu yang masih mendominasi alam tradisional dan gotong royong, adanya sarana dan prasarana perikanan berupa BBI (Balai Benih Ikan) Raksa Jiwa, dan bantuan dari pemerintah berupa pengadaan sarana dan prasarana untuk pengembangan produksi perikanan. Sedangkan faktor internal yang menjadi kelemahan adalah kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung kawasan Minapolitan, Terbatasnya tingkat pendidikan pembudidaya ikan dalam mengelola hasil perikanan yang dapat menunjang proses pembangunan di berbagai sektor yang ada khususnya sektor perikanan di Ogan Komering Ulu Kabupaten, Sosialisasi pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu belum optimal kepada masyarakat (pembudidaya ikan) tentang potensi unggulan yang dimiliki khususnya sektor perikanan, Tingkat kesadaran kualitas produk perikanan pembudidaya masih rendah, dan belum mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Faktor eksternal yang menjadi peluang adalah adanya kebijakan mengenai pengembangan minapolitan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No.32/Men/2010, SK Bupati No.230/KPTS/XXV/2010 dan RTRW Kabupaten OKU, Tentang Penetapan Kawasan Minapolitan Kabupaten Ogan Komering Ulu, Memperkenalkan Hasil Perikanan Kabupaten Ogan Komering Ulu Secara Nasional. Sedangkan faktor eksternal yang menjadi ancaman adalah dampak terhadap kemungkinan terjadinya kerusakan lingkungan alam akibat perkembangan sektor ini dan kemungkinan masuknya investor asing yang bertentangan dengan budaya masyarakat di kawasan tersebut. Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu. Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa alternatif strategi yang dapat diterapkan antara lain peningkatan sarana dan prasarana penunjang minapolitan, peningkatan aksesibilitas untuk mempermudah hasil pemasaran, penyusunan masterplan kawasan minapolitan, pemberian motivasi kepada pembudidaya ikan dengan memperkenalkan teknologi tepat guna dan efektif, meningkatkan kualitas produk, dihasilkan.

Kata Kunci: *Minapolitan, Analisis SWOT, Subsektor Perikanan, Faktor Internal dan Eksternal*